

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis sangat penting dan hampir dikuasai oleh semua orang. Karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide yang ada dalam pikirannya untuk melancarkan segala urusan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran menulis sangat penting bagi para siswa, kesadaran akan pentingnya kemahiran menulis masih kurang diperhatikan oleh siswa. Menulis dapat disebut suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya, menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Sementara itu terdapat berbagai macam menulis diantaranya menulis berita, karya ilmiah, opini, puisi, maupun tulisan-tulisan lainnya, yang berawal dari ide atau gagasan argumen yang dituangkan dalam bentuk teks-teks tulisan.

Menulis argumentasi merupakan karangan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis dan logis, dengan tujuan mempengaruhi atau meyakinkan pembaca untuk menyatakan persetujuannya. Menurut Mafrukhi (2007: 184) tujuan penulisan argumentasi yaitu untuk memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pernyataan yang diungkapkan penulisnya. Penulisan argumentasi tidak dapat dilakukan begitu saja tetapi terlebih dahulu harus mengamati berbagai persoalan yang ada, sehingga timbullah sebuah

opini atau pernyataan atas pengamatan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa terdapat berbagai kejadian sehingga menuntut siswa untuk secara tidak langsung mengamati kejadian tersebut sehingga menimbulkan opini siswa. Oleh karena itu, kegiatan argumentasi itu sangat penting bagi siswa.

Agar siswa lebih mudah memahami menulis argumentasi, perlu diberikan latihan menulis dan mengarang dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosa-kata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Untuk menjawab permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks argumen, perlu ditemukan penggunaan metode secara tepat. Dengan metode yang tepat, materi yang disampaikan oleh guru akan mudah meresap kedalam jiwa siswa dengan baik dan tidak akan mudah hilang, sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal baik pada pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan menulis argumen pada khususnya.

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran dapat melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki keterampilan dari materi yang sudah dipelajari. Metode *drill* sendiri merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dalam metode *drill* ini, setiap latihan harus berbeda dengan latihan sebelumnya karena situasi dan pengaruh latihan yang berbeda pula.

Selain itu dalam mempraktekkan metode *drill*, guru juga perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya

dengan seluruh pembelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa dan selanjutnya siswa dianjurkan untuk mengerjakan latihan-latihan yang dikehendaki guru sesuai dengan konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya akan membina siswa dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan siswa mampu memiliki keterampilan tersebut dengan sempurna. Hal ini akan menunjang siswa berprestasi dalam menulis argumennya.

Menulis teks argumentasi siswa SMA Negeri 9 Halamhera Utara perlu ditingkatkan, sebab siswa masih bingung dan lemah dalam menulis terutama dalam memulai maupun kekeliruan dalam menentukan topik. Secara umum teknik menulis siswa masih dibawah standar penilaian dan banyak yang tidak tuntas. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis argumen, yaitu: 1) kekeliruan dalam penentuan judul atau topik, 2) kelengkapan teks argumentasinya yang tidak sesuai, 3) penulisan yang tidak sesuai dengan judul atau topik, 4) diksi atau pilihan kata dan 5) penggunaan PUEBI. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang umumnya masih rendah terutama pada berimajinasi, kurangnya ide, sulitnya untuk memulai sebuah karangan argumen, maupun faktor lainnya yang membuat siswa masih lemah dalam menulis argumennya.

Berdasarkan uraian kemampuan siswa terhadap belajar mengajar di atas, terutama dalam menulis argumennya, penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Dengan Menggunakan Metode**

***Drill* Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara**”sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks argumentasi dengan menggunakan metode *drill* di Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara ?
2. Sejauhmanakah peningkatan kemampuan menulis teks argumentasi dengan menggunakan metode *drill* di Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi dengan menggunakan metode *drill* di Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara.
2. Menjelaskan sejauhmana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi dengan menggunakan metode *drill* di Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan bagi penulis dan juga dapat menjadi acuan referensi yang ilmiah sebagai bahan-bahan penyusunan karya ilmiah

selanjutnya terutama dalam menggunakan *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam dunia pendidikan dan mengetahui fakta-fakta yang terjadi di dunia pendidikan untuk menentukan alternatif belajar terutama peserta didik di bangku SMA dalam mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia.
3. Pengalaman dalam melakukan penelitian terutama bagi peneliti yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dalam dunia mengajar dan juga sebagai modal yang berguna perbaikan pembelajaran selanjutnya sebagai disiplin ilmu yang didalami.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Guru bidang studi bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara telah menerapkan proses pembelajaran melalui metode *drill* (pelatihan) terhadap peningkatan belajar pada materi menulis argumentasi.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar diatas, sehingga hipotesis pada penelitian ini yakni; jika guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara telah menggunakan metode *drill* saat proses belajar mengajar di dalam kelas, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi dengan baik dan benar.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian permasalahannya, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik
2. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.
3. Teks adalah sebuah wacana lisan dalam bentuk tulisan
4. Argumentasi adalah sebuah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan. Tulisan argumen secara tradisional terbagi atas dua bagian yaitu; induktif dan deduktif.

Metode *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode *Drill* teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari